

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

1. Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 107415 Batang Kuis termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata total 3,41.
2. Variasi gaya mengajar guru di kelas V SD Negeri 107415 Batang Kuis termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata total 3,38.
3. Terdapat hubungan antara variabel variasi gaya mengajar guru (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y) dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,597 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,334 mempunyai tingkat korelasi yang cukup (sedang).
4. Variasi gaya mengajar guru berkontribusi sebesar 35,7% terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri No. 107415 Batang Kuis Tahun Ajaran 2012/2013. Artinya apabila variasi gaya mengajar guru meningkat sebesar 35,7%, maka akan meningkat juga motivasi belajar siswa sebesar 35,7% dan begitu sebaliknya.
5. Terhadap uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,275 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,275 > 2,034$ ) sehingga hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri No. 107415 Batang Kuis Tahun Ajaran 2012/2013. Artinya semakin baik gaya mengajar guru maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data-data yang ada, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat membantu dan mendukung para guru dalam meningkatkan keterampilan variasi gaya mengajar, misalnya dengan mengikuti seminar pendidikan atau bantuan buku pedoman pendidikan guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada guru khususnya SD Negeri No. 107415 Batang Kuis diharapkan dapat menerapkan variasi gaya mengajar pada setiap proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswi, serta diharapkan dapat menjadi motivator yang baik bagi siswa-siswi.
3. Siswa harus mempunyai motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang tinggi untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik di sekolah.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini di sekolah dengan menghubungkan kepada prestasi belajar siswa sehingga diperoleh suatu yang lebih optimal.